

LAPORAN KERJA PRAKTEK
SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI DI
PT. JASA RAHARJA (Persero) BERBASIS WEB

Untuk Melengkapi Sebagian Dari
Syarat – syarat Akademik Yang Diperlukan
Pada Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh



universitas
MALIKUSSALEH

Disusun Oleh:
SYIFA ANJANIRA
NIM. 210170270

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Kerja Praktek Lapangan dengan judul “**SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI DI PT. JASA RAHARJA (Persero) BERBASIS WEB**” disusun oleh Syifa Anjanira, Nim : 210170270, Jurusan Teknik Informatika, untuk melengkapi sebagian dari syarat syarat Akademik untuk memperoleh gelas S1 yang diperlukan pada Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Rizal, S.Si., M.IT
NIP. 197811052006041013

Lhokseumawe, Desember 2023
Mengetahui
Ketua Program Studi Teknik
Informatika

Zara Yunizar, S.Kom., M.Kom
NIP. 198310182019032009

ABSTRAK

Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai di PT. Jasa Raharja (Persero) Berbasis Web telah menjadi kebutuhan esensial dalam mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia di perusahaan ini. Penelitian ini menggambarkan kondisi terkini di PT. Jasa Raharja, di mana proses pengajuan cuti pegawai masih menghadapi beberapa tantangan. Masalah utama melibatkan proses manual yang kompleks, penanganan yang lambat, dan kurangnya transparansi dalam pelacakan status pengajuan cuti. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan solusi yang efektif terhadap permasalahan tersebut dengan mengembangkan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai berbasis web. Metode yang digunakan adalah analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem, implementasi aplikasi web, dan evaluasi kinerja sistem. Karyawan dapat mengajukan cuti secara elektronik, dan manajer dapat dengan mudah menyetujui atau menolak permintaan tersebut secara online. Sistem ini juga menyediakan fitur pelacakan real-time untuk memantau status pengajuan cuti, mengurangi kebingungan dan ketidakpastian di kalangan karyawan. Dengan mengurangi keterlambatan dan meningkatkan efisiensi, Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai ini dapat secara signifikan meningkatkan produktivitas dan kepuasan karyawan di perusahaan tersebut. Masalah terkait manajemen cuti dapat terselesaikan secara menyeluruh, memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan dan kinerja organisasi.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Cuti Pegawai, Kompleks.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan Kerja Praktek ini.

Laporan penyelesaian KP ini mencakup rangkuman tugas dan tanggung jawab yang penulis emban selama pelaksanaan KP di PT Jasa Raharja. Penulis juga menggambarkan informasi tentang perusahaan, tujuan pelaksanaan KP, metode yang digunakan, temuan yang penulis peroleh, serta rekomendasi yang mungkin bermanfaat bagi PT Jasa Raharja.

Pada saat melaksanakan Kerja Praktek dan Menyusun laporan penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan petunjuk dari berbagai pihak, sehingga sangat membantu dalam pelaksanaan Kerja Praktek dan menyusun laporan ini, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Herman Fithra, S.T., M.T., ASEAN.Eng., selaku Rektor Universitas Malikussaleh.
2. Bapak Dr. Muhammad, S.T., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.
3. Bapak Munirul Ula, S.T., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Informatika Universitas Malikussaleh.
4. Ibu Zara Yunizar, S. Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Malikussaleh.
5. Bapak Rizal, S.Si, M.IT selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek.
6. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Teknik Informatika Universitas Malikussaleh.
7. Bapak Sumariadi selaku Kepala Perwakilan TK.II PT. JASA RAHARJA Lhokseumawe.
8. Ibu Septina Arum Nilamsari selaku ADM TK.II BIDANG KEU & UMUM
9. Kepada seluruh Staff karyawan PT. JASA RAHARJA Lhokseumawe yang telah banyak membantu penulisan selama Kerja Praktek.
10. Kedua Orang tua, Bapak dan Ibu yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan doa.

11. Rekan seperjuangan Kerja Praktek, Cut Anggel Eriska ,David Fadlianda yang telah banyak membantu dan saling mensupport satu sama lainnya.
12. Semua teman perjuangan penulis yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberi dukungan dan bantuan penulis selama penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, penyusunan laporan ini tidak akan mencapai tingkat yang diharapkan. Penyadaran penulis atas kenyataan bahwa laporan ini masih memiliki ruang untuk perbaikan sepenuhnya, itulah mengapa penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun, yang akan menjadi landasan bagi peningkatan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan yang berguna dan meningkatkan pengetahuan bagi kita semua.

Akhir kata, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan berharap bahwa Laporan Kerja Praktek Lapangan ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Bukit Indah, 23 Desember

Penulis,

SYIFA ANJANIRA

NIM. 210170270

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 2

1.3 Tujuan Penulisan 2

1.4 Manfaat Penulisan 3

1.5 Metodologi Penulisan..... 3

1.6 Tempat dan Waktu Pelaksanaan..... 3

1.7 Sistematik Penulisan..... 4

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 5

2.1 Sejarah Singkat Profil Perusahaan..... 5

2.2 Makna Logo Perusahaan 7

2.2.1 Terbentuknya Sebuah Logo 7

2.2.2 Makna Logo 7

2.3 Visi dan Misi 8

2.3.1 Visi 8

2.3.2 Misi 8

2.4 Lokasi PT Jasa Raharja (Persero) Lhokseumawe 8

2.5 Struktur Organisasi..... 8

BAB III LANDASAN TEORI..... 11

3.1 Definisi Sistem 11

3.2 Karakter Sistem 11

3.3 Pengertian Informasi 12

3.4	Pengertian Sistem Informasi	12
3.5	Pengertian Web	13
3.6	Diagram Konteks.....	13
3.7	DFD (Data Flow Diagram).....	13
3.8	ERD (Entity Relationship Diagram)	14
3.9	Cuti	15
3.10	Tools Perangkat Lunak	15
3.10.1	PHP	15
3.10.2	Web Server.....	16
3.10.3	Database	16
3.10.4	MySQL.....	16
3.10.5	XAMPP	17
3.10.6	HTML	17
3.10.7	CSS.....	17
3.10.8	Framework	18
3.10.9	Bootstrap	18
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN		19
4.1	Analisa Sistem Lama.....	19
4.2	Analisa Sistem Baru	19
4.3	Perancangan Sistem.....	19
4.3.1	Diagram Konteks	19
4.3.2	Data Flow Diagram	20
4.3.3	Entity Relationship Diagram (ERD)	24
4.4	Desain Basis Data.....	25
4.5	Pembahasan dan Implementasi Sistem.....	27
BAB V PENUTUP.....		33
5.1	Kesimpulan.....	33
5.2	Saran	33
DAFTAR PUSTAKA		34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Jasa Raharja	7
Gambar 2. 2 Peta Lokasi PT Jasa Raharja	8
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT Jasa Raharja	10
Gambar 4. 1 Diagram Konteks Sistem.....	20
Gambar 4. 2 DFD Level 0 Admin.....	21
Gambar 4. 3 DFD Level 0 Manager.....	22
Gambar 4. 4 DFD Level 0 Pegawai	23
Gambar 4. 5 Entity Relationship Diagram (ERD)	24
Gambar 4. 6 Halaman Login.....	27
Gambar 4. 7 Halaman Utama Admin.....	28
Gambar 4. 8 Halaman Lihat Data Cuti.....	28
Gambar 4. 9 Halaman Approve Pengajuan Cuti.....	29
Gambar 4. 10 Surat Permohonan Cuti Pegawai.....	29
Gambar 4. 11 Halaman Pengajuan Cuti.....	30
Gambar 4. 12 Halaman Lihat Data USer	30
Gambar 4. 13 Halaman Tambah Data User	31
Gambar 4. 14 Halaman Utama Pegawai	31
Gambar 4. 15 Halaman Utama Manager.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian	4
Tabel 2. 1 Struktur Jabatan PT Jasa Raharja.....	9
Tabel 3. 1 Simbol-simbol Data Flow Diagram	14
Tabel 3. 2 Simbol-simbol ERD	14
Tabel 4. 1 Tabel Cuti.....	25
Tabel 4. 2 Tabel Divisi.....	25
Tabel 4. 3 Tabel Jabatan.....	25
Tabel 4. 4 Tabel Jenis Cuti.....	26
Tabel 4. 5 Tabel Level	26
Tabel 4. 6 Tabel User	26
Tabel 4. 7 Tabel User Profile	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan pesat dalam dunia informasi saat ini membuat perusahaan harus mengadopsi teknologi informasi sebagai dasar dalam pengolahan data. Hal ini penting agar mereka dapat mengikuti perkembangan informasi di era globalisasi. Teknologi komputer digunakan untuk membangun sistem informasi yang mengambil manfaat dari perkembangan teknologi informasi pada era global ini. Pemanfaatan komputer dalam pengolahan data memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi informasi yang diperlukan dari berbagai sektor. Terutama dalam dunia bisnis dan industri, teknologi informasi berbasis komputer sangat penting untuk mempercepat dan menyederhanakan pekerjaan, khususnya dalam penyediaan informasi yang cepat dan tepat. Hal ini menjadi penting bagi perusahaan yang fokus pada layanan informasi (Agustian, 2017).

Salah satu keluhan yang sering muncul dari karyawan PT JASA RAHARJA adalah sistem pengajuan cuti karyawan. Beberapa permasalahan dalam sistem pengajuan cuti, seperti lambatnya pencarian data cuti karyawan dan pengisian form pengajuan cuti secara manual, menjadi keluhan utama. Masalah ini timbul karena sistem yang digunakan masih manual dan belum terkomputerisasi.

Kendala dalam pengajuan cuti karyawan ini menyebabkan kurangnya informasi, seperti kurangnya akses terhadap data sisa cuti, proses persetujuan yang harus melibatkan atasan langsung, dan pengolahan data yang masih manual dengan menggunakan format kertas yang dianggap sebagai pemborosan waktu. Dari permasalahan yang ada terkait cuti karyawan, diperlukan aplikasi berbasis web dalam bentuk sistem informasi pengajuan cuti karyawan. Sistem ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang cuti karyawan, sisa cuti yang tersisa, dan proses pengajuan cuti yang dapat dilakukan secara online. Dengan adanya sistem informasi pengajuan cuti berbasis web, diharapkan semua karyawan dapat mengaksesnya kapan saja, baik untuk pengajuan cuti maupun sekadar untuk melihat

informasi cuti. Selain itu, karyawan tidak perlu lagi berurusan langsung dengan atasan saat akan mengajukan cuti (Handayani, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan Kerja Praktek (KP) adalah pernyataan yang mengidentifikasi permasalahan atau tantangan yang akan diinvestigasi dan dipecahkan melalui penelitian atau kegiatan KP. Rumusan masalah membantu menentukan fokus dan tujuan dari KP serta memberikan kerangka kerja untuk memandu kegiatan yang akan dilakukan. Oleh karena itu, inti dari permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Bagaimana efektivitas dan efisiensi proses pengajuan cuti pegawai di PT. Jasa Raharja (Persero) dengan implementasi Sistem Informasi berbasis web, dan apa dampaknya terhadap produktivitas organisasi?
2. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan serta penerapan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai berbasis web di PT. Jasa Raharja, dan bagaimana solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi kendala tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Dalam rangka menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis memahami perlunya membatasi permasalahan yang ada agar pembahasan menjadi lebih terfokus dan lebih mudah dipahami. Berikut adalah penjelasan mengenai batasan masalah yang akan dihadapi pada laporan ini yaitu :

1. Sistem yang tercakup meliputi manajemen cuti awal, sisa cuti, dan pengajuan cuti bagi karyawan.
2. Pengajuan cuti karyawan di PT. Jasa Raharja dilakukan secara daring menggunakan perangkat HP dan computer pribadi.
3. Sistem yang dikembangkan berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah disajikan, maka tujuan penyusunan laporan ini adalah :

1. Menerapkan ilmu dan teori yang telah didapatkan selama kuliah, terutama yang berkaitan dengan sistem informasi.
2. Merancang proses pembuatan sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web yang lebih efektif dan efisien.
3. Dapat menjadikan bahan untuk pengembangan sistem informasi baru pada perusahaan.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan kerja praktek sebagai berikut:

1. Memudahkan proses pengolahan data cuti pegawai PT. PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe.
2. Memudahkan staff/pegawai dalam mengajukan cuti secara online.
3. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu didalam dunia kerja, terutama pada bidang pemograman web.

1.5 Metodologi Penulisan

Dalam tahap ini, penulis menerapkan metodologi penulisan sebagai berikut:

1. Metode *Studi Literatur*

Penulis menjalankan penelitian dengan menyelidiki sumber-sumber literatur dan informasi yang relevan melalui buku-buku dan eksplorasi sumber daya online, terfokus pada topik sistem informasi yang akan dikembangkan.

2. Metode *Observasi*

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek masalah untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui observasi lapangan.

1.6 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kerja praktek ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Oktober hingga 23 Desember 2023 dengan jam kerja menyesuaikan kebijakan PT.Jasa Raharja (persero) Lhokseumawe yakni sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

Hari	Waktu Kerja	Waktu istirahat
Senin - Kamis	07.30-16.30	12.30 – 14.00
Jumat	07.30-16.30	11.30 – 14.00

Kerja Praktek ini dilaksanakan di Jalan Malikussaleh No.2, Kec. Banda Sakti, Kab. Lencang Garam, Lencang Garam, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe.

1.7 Sistematik Penulisan

Adapun sistematik penulisan laporan kerja praktek ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan, masalah, Batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat perancangan, metodologi penulisan dan sistematik penulisan dari laporan kerja praktik.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas tentang gambaran umum, sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi pada kantor PT. Jasa Raharja (Persero) Lhokseumawe.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian teori yang berhubungan dengan pembahsan dan isi laporan meliputi penjelasan tentang apa saja yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Pengajuan cuti berbasis website.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang perancangan dan hasil terhadap aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Pada PT. Jasa Raharja Lhokseumawe.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari laporan dan kegiatan yang dilakukan selama Kerja Praktek, juga berisikan saran untuk pengembangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Web

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Profil Perusahaan

PT. Jasa Raharja (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah Kementerian Keuangan. Tugas utamanya adalah mengelola program asuransi sosial, termasuk pelaksanaan Undang-undang No. 33 tahun 1964 tentang Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang dan Undang-undang No. 34 tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

Pada awalnya, Jasa Raharja terbentuk melalui penggabungan delapan perusahaan asuransi yang sebelumnya dimiliki oleh Belanda dan kemudian dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia. Dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1960, empat perusahaan nasional, yakni Perusahaan Asuransi Kerugian Negara (PAKN) Ika Bhakti, PAKN Ika Dharma, PAKN Ika Mulya, dan PAKN Ika Sakti, digabungkan menjadi satu entitas bernama IKA KARYA pada 1 Januari 1961. Perusahaan ini kemudian mengalami perubahan nama menjadi Perusahaan Negara Asuransi Kerugian EKA KARYA pada 1 Januari 1964 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1961.

Pada 1 Januari 1965, EKA KARYA mengalami likuidasi dan bertransformasi menjadi Perusahaan Negara Asuransi Kerugian (PNAK) JASA RAHARJA, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 1965. JASA RAHARJA diberi tugas khusus untuk mengelola Undang-undang No. 33 tahun 1964 dan Undang-undang No. 34 tahun 1964, sebagaimana ditegaskan oleh Surat Keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan, dan Pengawasan Republik Indonesia No. B.A.P.N. tanggal 30 Maret 1965.

Pada tahun 1970, status Jasa Raharja diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. Kep.750/KMK/IV/XI/1970.

Pada tahun 1978, Jasa Raharja mulai menawarkan layanan penerbitan surat jaminan dalam bentuk Surety Bond, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan yang merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 1978. Secara bersamaan,

perusahaan juga memulai kegiatan di bidang Asuransi Aneka, khususnya asuransi kecelakaan diri (Personal Accident) yang bersifat sukarela.

Kemudian, pada tanggal 1 Januari 1994, Jasa Raharja mengalami pembatasan aktivitasnya, di mana hanya diperbolehkan mengelola program asuransi sosial sesuai dengan Undang-undang No. 2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian dan Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian. Hal ini dipicu oleh ketentuan yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi yang terlibat dalam program asuransi sosial tidak dapat menjalankan program asuransi komersial.

Sebagai tanggapan, Jasa Raharja membentuk organisasi perwakilan daerah, termasuk wilayah Aceh, dengan tujuan membantu dan melayani nasabah serta pemegang polis asuransi yang memerlukan informasi, klaim, atau layanan terkait program asuransi yang dikelola oleh Jasa Raharja. Beberapa tugas utama perwakilan Jasa Raharja melibatkan:

1. Pemberian Informasi: Memberikan informasi kepada nasabah atau pemegang polis mengenai produk asuransi, ketentuan, manfaat, dan prosedur klaim.
2. Pendaftaran Klaim: Membantu nasabah dalam proses pendaftaran klaim asuransi, termasuk pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan.
3. Pengolahan Klaim: Melakukan proses administrasi dan pengolahan klaim asuransi, termasuk pengecekan dokumen, verifikasi klaim, dan proses pembayaran klaim jika diperlukan.
4. Penyelesaian Masalah: Membantu nasabah dalam menyelesaikan masalah atau pertanyaan terkait dengan polis asuransi mereka.
5. Pemberian Informasi tentang Produk Baru: Memperkenalkan produk asuransi baru atau penawaran khusus kepada nasabah yang mungkin berminat.
6. Pelayanan Nasabah: Memberikan pelayanan pelanggan yang ramah dan membantu untuk memastikan kepuasan nasabah.

Maka secara organisasi membawahi 5 (Lima) Unit Perwakilan, Sebagai berikut :

1. PT.Jasa Raharja (Persero) Cabang Aceh

2. PT.Jasa Raharja Perwakilan Lhokseumawe
3. PT.Jasa Raharja Perwakilan Bireun
4. PT.Jasa Raharja Perwakilan Sigli
5. PT.Jasa Raharja Perwakilan Meulaboh

2.2 Makna Logo Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Jasa Raharja

2.2.1 Terbentuknya Sebuah Logo

Pentingnya citra perusahaan yang sukses diterima oleh masyarakat selama proses sosialisasi sangat ditentukan oleh cara manajemen dan program sosialisasi identitas perusahaan diimplementasikan. Sebuah aspek yang krusial dan memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaan identitas perusahaan adalah unsur visual yang dikenal sebagai "Logo". Hal ini karena logo merupakan elemen visual utama yang menjadi landasan pembentukan citra perusahaan.

2.2.2 Makna Logo

1. **Lingkaran** Persatuan, kesatuan dan kebulatan tekad dalam melaksanakan tugas/misi Perusahaan.
2. **Bentuk bulat di ujung** Meski terdiri dari perwakilan, namun PT Jasa Raharja (Persero) tetap satu.
3. **Inisial huruf (R)** Raharja.
4. **Warna hitam** Melambangkan arti kejujuran dalam menjalankan tugas sesuai motto (*Utama dalam perlindungan, Prima dalam Pelayan*).
5. **Warna biru** Keteguhan, kesetiaan dalam pengabdian kepada Perusahaan.
6. **Empat buah payung** CATUR BAKTI EKAKARSA
7. **Inisial Huruf (J)** Jasa

2.3 Visi dan Misi

2.3.1. Visi

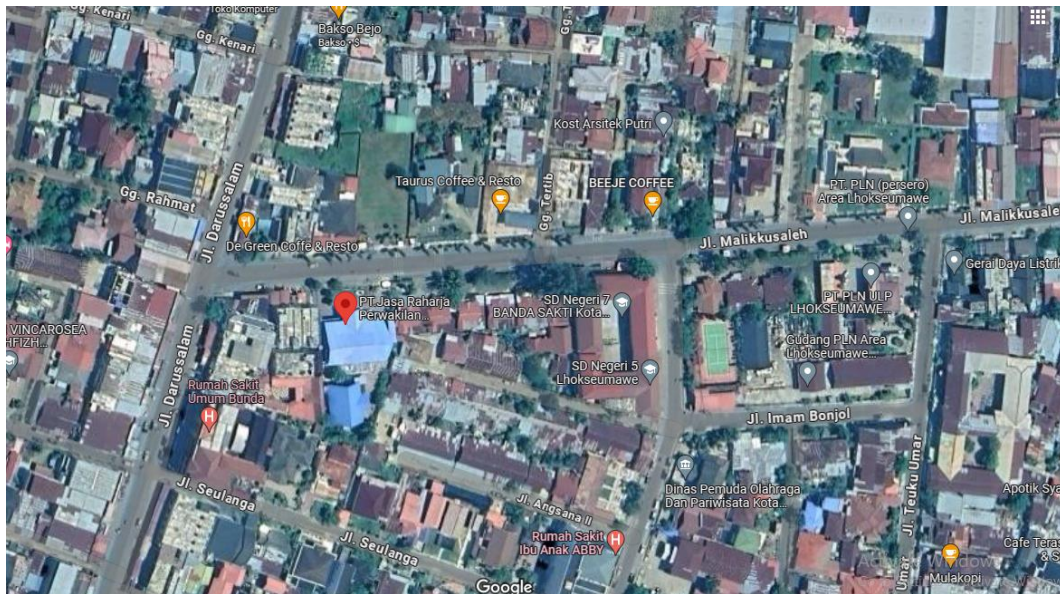
Menjadi Perusahaan Terpercaya dalam Memberikan Perlindungan Dasar Terhadap Risiko Kecelakaan dengan Pelayanan yang Terbaik.

2.3.2 Misi

Menyediakan Perlindungan Dasar yang Terintegrasi Secara Digital dan Didukung Human Capital yang Unggul Guna Memperkuat Stakeholders Engagement.

2.4 Lokasi PT Jasa Raharja (Persero) Lhokseumawe

Tempat dan Lokasi kantor PT Jasa Raharja (Persero) Lhokseumawe beralamat di Jalan Malikussaleh No.2, Kec.Banda Sakti, Kab.Lancang Garam, Lancang Garam, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Aceh.



Gambar 2. 2 Peta Lokasi PT Jasa Raharja

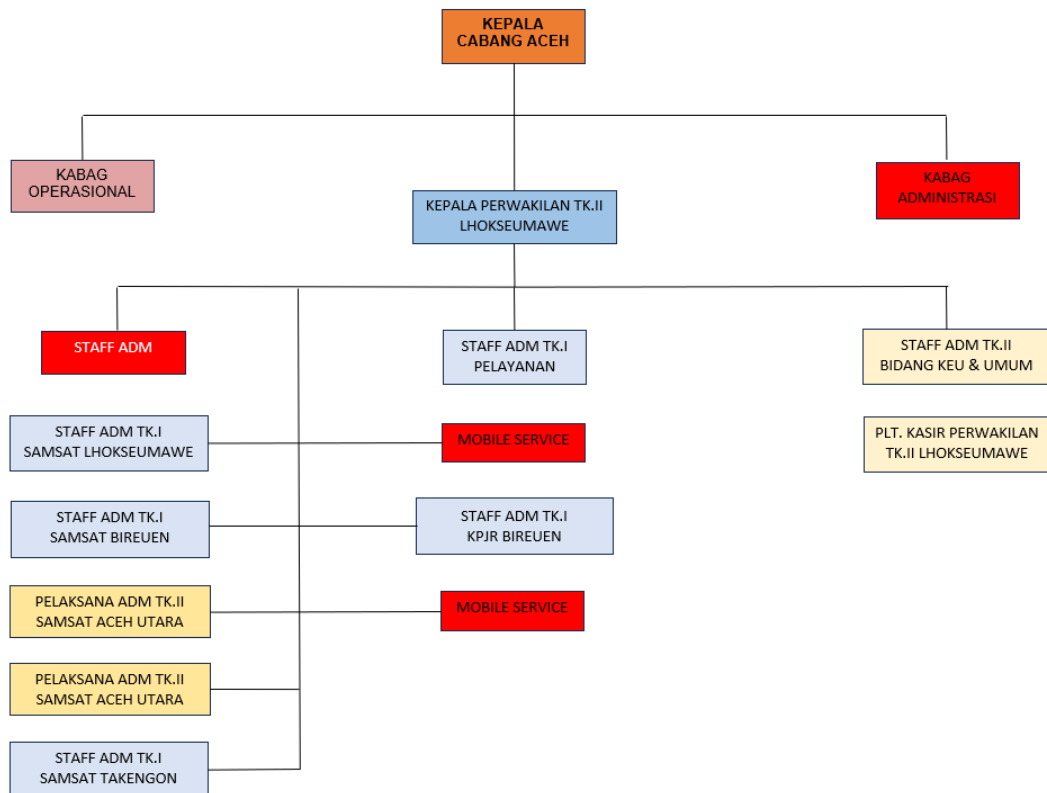
2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merujuk pada susunan kerangka kerja yang mengatur cara pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang di suatu organisasi. Ini melibatkan penentuan cara pekerjaan dibagi, pengelompokan fungsi-fungsi, dan hierarki yang menentukan jalur komunikasi dan pengambilan keputusan. Kerangka ini menjadi landasan untuk mengoordinasikan dan mengelola

sumber daya guna mencapai tujuan perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi yang berlaku di PT Jasa Raharja Perwakilan Lhokseumawe:

Tabel 2. 1 Struktur Jabatan PT Jasa Raharja

Jabatan	Nama
KEPALA CABANG ACEH	REGGY S. WIJAYA
KABAG OPERASIONAL	HARRY HERAWAN
KABAG ADMINISTRASI	-
KEPALA PERWAKILAN TK. II LHOKSEUMAWE	SUMARIADI
STAFF ADM TK. II BIDANG KEU & UMUM	SEPTINA ARUM NILAMSARI
PLT. KASIR TK. II	SANTI PUTRI FITRIYANI
STAFF ADM TK. I PELAYANAN	MUHAMMAD FIKRI UTOMO
STAFF ADM TK. I KPJR BIREUEN	MIQDAD AZIZTA PUGARA
STAFF ADM TK. I SAMSAT LHOKSEUMAWE	KHAIRUL FUADI
STAFF ADM TK. I SAMSAT BIREUEN	ADE DERAJAT TETAHI
PELAKSANA ADM TK. III SAMSAT ACEH UTARA	ICHWAN LAKSAMANA
PELAKSANA ADM TK. III SAMSAT BENER MERIAH	FIRDAUS
STAFF ADM TK. I SAMSAT TAKENGON	AGUS SETIAWAN
MOBILE SERVICE	-



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT Jasa Raharja

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Definisi Sistem

Sistem adalah susunan elemen dan konsep yang berinteraksi satu sama lain, yang dirancang untuk mencapai tujuan bersama. Ketika kita memeriksa sesuatu sebagai sistem, bisa dimulai dengan menganalisis bagian fisiknya seperti jari kaki, mata, telinga, dan hati. Atau, jika terlalu rinci, kita bisa fokus pada subsistem seperti pernapasan, reproduksi, atau kelenjar endokrin. Pendekatan lain mempertimbangkan aspek fisik, intelektual, moral, dan emosional sebagai komponen atau subsistem. Beberapa pandangan tentang sistem termasuk definisi Ludwig Von Bertalanffy yang menggambarkan sistem sebagai elemen yang saling berinteraksi yang memandang sistem sebagai objek yang melibatkan hubungan antar objek dan sifat yang dimiliki, serta pandangan Azhar Susanto, Arifin Rahman, dan Sutarman masing-masing mendefinisikan sistem sebagai kumpulan komponen yang saling terhubung untuk mencapai tujuan.

Suatu sistem yang memiliki tujuan spesifik bertujuan untuk mencapai target tertentu, yang sering kali terkait dengan batasan yang lebih terfokus. Keberhasilan sistem dapat diukur dengan sejauh mana sistem tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Definisi sistem bisa dibentuk dari dua pendekatan: pendekatan prosedur, yang melihat sistem sebagai serangkaian prosedur dengan tujuan tertentu, dan pendekatan komponen, yang menganggap sistem sebagai kumpulan komponen yang terkait membentuk kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

3.2 Karakter Sistem

Ciri-ciri sistem meliputi elemen-elemen yang terdiri dari komponen, batas sistem, lingkungan tempat sistem beroperasi, hubungan antarbagian, input, output, proses pengolahan, dan tujuan yang ingin dicapai. Keistimewaan dari ciri-ciri ini adalah kemampuannya untuk membedakan satu sistem dari sistem lainnya. Misalnya, perbedaan dalam komposisi komponen, batasan yang ditetapkan, lingkungan di sekitarnya, antarmuka yang digunakan, masukan, keluaran, dan sistem penyimpanan.

3.3 Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil dari pengelolaan sekelompok data atau fakta sehingga menjadi sesuatu yang memberikan nilai kepada penerimanya. Proses ini melibatkan transformasi data menjadi informasi melalui tahapan input, proses, dan output. Kelly (2011:10) juga mengartikan informasi sebagai data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki makna bagi penerimanya, bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau di masa depan. Nurlaila dan Wahyuni (2011) juga menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna atau bermakna bagi penerimanya dalam konteks pengambilan keputusan, baik untuk saat ini maupun untuk masa depan.

3.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut John F. Nash (1995:8), dalam terjemahan oleh La Midjan dan Azhar Susanto, Sistem Informasi digambarkan sebagai gabungan unsur manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan mengatur jaringan komunikasi yang esensial, mengelola transaksi rutin, memberikan dukungan bagi manajemen serta pengguna internal dan eksternal, serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Henry Lucas (1988:35), dalam terjemahan oleh Jugianto H.M, mengartikan Sistem Informasi sebagai serangkaian prosedur terorganisir yang, jika dijalankan, memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam suatu organisasi. Sementara John F. Nash dan Martil B. Robert (1988:35), dalam terjemahan oleh Jugianto H.M, menjelaskan bahwa Sistem Informasi adalah kombinasi orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan mengatur jalur komunikasi yang penting, memproses jenis transaksi rutin tertentu, serta memberi sinyal kepada manajemen tentang peristiwa internal.

Secara garis besar, Sistem Informasi (SI) atau lanskap aplikasi merupakan hasil dari perpaduan teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Istilah "sistem informasi" sering mengacu pada interaksi antara individu, proses algoritma, data, dan teknologi dalam konteks yang luas. Penggunaan istilah ini tidak hanya terbatas pada penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam organisasi, tetapi juga mencakup bagaimana individu berinteraksi dengan teknologi.

3.5 Pengertian Web

Sebuah website merupakan serangkaian halaman web yang ada dalam satu domain, mengandung informasi, dan umumnya terdiri dari banyak halaman yang saling terhubung. Definisi website mencakup koleksi halaman yang digunakan untuk menampilkan berbagai jenis informasi seperti teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, atau gabungan dari semuanya, baik dalam format statis maupun dinamis. Halaman-halaman ini membentuk struktur terkait yang terhubung melalui jaringan halaman, dimana keterhubungan ini dikenal sebagai hyperlink, sementara teks yang berfungsi sebagai penghubung disebut hypertext (Rahmad, 2010).

Secara garis besar, definisi website mencakup berbagai halaman situs yang ada dalam suatu domain atau subdomain, berada di dalam World Wide Web (WWW), dan dapat diakses melalui internet. Umumnya, halaman-halaman web dibentuk dalam format Hyper Text Markup Language (HTML) (Lestari, Suhana, 2021).

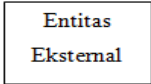
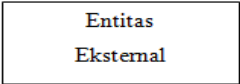
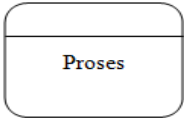
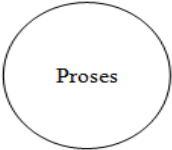
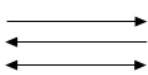
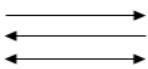

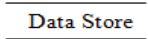
3.6 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah gambaran visual yang menggambarkan proses dan cakupan suatu sistem secara grafis. Sebagai level paling atas dalam Diagram Alur Data (DFD), diagram ini memperlihatkan semua input dan output dari sistem, memberikan pandangan keseluruhan terhadap sistem. Dalam model sirkular, diagram konteks dianggap sebagai varian spesifik dari DFD yang ditampilkan sebagai lingkaran tunggal, merepresentasikan keseluruhan sistem (Nur Laila, Wahyuni, 2011).

3.7 DFD (Data Flow Diagram)

Dalam pengembangan sistem ini, menggunakan alat bantu yang disebut Diagram Alur Data (DFD). DFD adalah visualisasi aliran data yang secara menyeluruh dan jelas menggambarkan sistem, termasuk proses informasi, output data, serta asal dan tujuan data yang diolah oleh sistem. DFD seringkali digunakan untuk menggambarkan sistem secara logis, baik yang sudah ada maupun yang sedang dalam proses pengembangan, tanpa memperhatikan konteks fisik tempat data tersebut mengalir atau disimpan (Imanuel, Adi Wibowo, & Alexander, 2017).

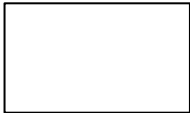
Tabel 3. 1 Simbol-simbol Data Flow Diagram

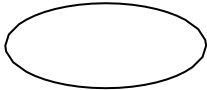
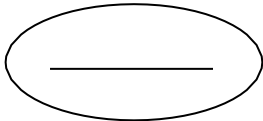
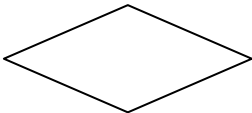

Gane/Sarson	Yourdon/De Marco	Keterangan
		Entitas eksternal dapat berupa orang/unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi di luar sistem.
		Orang/unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data. Komponen fisik tidak diidentifikasi.
		Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan
		Penyimpanan data atau tempat data dilihat oleh proses.

3.8 ERD (Entity Relationship Diagram)

Salah satu metode umum yang banyak digunakan dalam pemodelan awal basis data adalah menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Pengembangan ERD didasarkan pada prinsip-prinsip teori Himpunan dalam bidang matematika dan sering digunakan untuk memodelkan basis data relasional. Namun, perlu dicatat bahwa jika penyimpanan basis data mengadopsi Object-Oriented Database Management System (OODMS), proses perancangan basis data tidak selalu memerlukan penggunaan ERD. ERD menggunakan simbol-simbol tertentu dalam representasinya, seperti:

Tabel 3. 2 Simbol-simbol ERD

Simbol	Keterangan
	Entitas adalah simbol yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek dengan sifat-sifat yang serupa, sehingga dalam konteks dunia nyata, setiap objek akan memiliki perbedaan dengan objek lainnya.

	Attribute adalah simbol terminal yang menunjukkan nama-nama atribut yang terdapat pada entitas.
	Attribute Key adalah simbol atribut yang ditebalkan, berperan sebagai kunci di antara nama-nama atribut yang terdapat pada suatu entitas.
	Relasi adalah simbol yang digunakan untuk mengaitkan beberapa entitas berdasarkan informasi atau fakta dalam suatu konteks atau lingkungan.
	Garis Penghubung adalah simbol yang digunakan untuk menghubungkan dan mengaitkan antara notasi-notasi dalam diagram Entity Relationship (ER), seperti entitas, relasi, dan atribut.

3.9 Cuti

Menurut penjelasan dari Keukeu Rohendi (2015) sebagaimana disitir oleh Keukeu Rohendi (2015), cuti merupakan situasi ketika seseorang diperbolehkan untuk tidak masuk kerja dalam periode waktu tertentu. Definisi ini juga ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:225) yang dijelaskan oleh Eni Eka Purwanti (2010), di mana cuti merujuk pada tindakan meninggalkan pekerjaan untuk sementara waktu secara resmi guna istirahat.

3.10 Tools Perangkat Lunak

3.10.1 PHP

Dalam buku karangan Arief M. Rudyanto (2011) PHP (Perl Hypertext Preprocessor) adalah bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan server-side scripting maka sintks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga

keamanan halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data kehalaman web.

PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. Awalnya, PHP digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk mengetahui siapa saja pengunjung pada homepage-nya. Rasmus Lerdorf adalah salah satu pendukung open source. Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan pengolahan data pada database. Data *website* akan dimasukkan ke database, diedit, dihapus, dan ditampilkan pada *website* yang diatur oleh PHP (Josi, 2017).

3.10.2 Web Server

Server web dapat mengacu pada perangkat keras atau perangkat lunak. Perangkat ini memberikan layanan akses kepada pengguna melalui protokol komunikasi HTTP atau HTTPS. Penggunaan umum dari server web adalah sebagai tempat untuk menyimpan situs web. Namun, dalam praktiknya, penggunaannya dapat diperluas untuk fungsi penyimpanan data atau menjalankan aplikasi bisnis. Fungsi utama dari server web adalah untuk mentransfer berkas berdasarkan permintaan pengguna melalui protokol komunikasi yang telah ditetapkan, serta untuk mentransfer semua elemen yang terkait dalam sebuah halaman web.

3.10.3 Database

Database adalah sekumpulan data yang terdiri dari satu atau lebih tabel yang saling berhubungan. User mempunyai wewenang untuk mengakses data tersebut, baik untuk menambah, mengubah atau menghapus data yang ada dalam tabel tersebut (Anonymous, 2005). Database digunakan untuk menampung beberapa tabel atau query yang dijadikan media untuk menyimpan data sebagai sumber pengolahan data (Anonymous, 2005). Menurut Wahyono (2005), database merupakan kumpulan data yang terorganisasi dalam file-file terstruktur yang khusus digunakan untuk menampung data.

3.10.4 MySQL

MySQL adalah salah satu perangkat lunak sistem manajemen basis data (Database Management System – DBMS) yang paling diminati dalam lingkungan

pemrograman Web, terutama pada platform Linux, saat digunakan dengan skrip PHP dan Perl. Perangkat lunak ini digunakan untuk membangun aplikasi web yang memanfaatkan basis data sebagai sumber daya dan pengelola data. Kombinasi MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan ideal dalam pengembangan aplikasi web dan sering dipakai untuk menciptakan aplikasi berbasis web, khususnya dengan penggunaan bahasa pemrograman PHP. MySQL juga dikenal sebagai basis data yang digunakan oleh situs-situs ternama di internet untuk menyimpan data mereka (Komala, 2015).

MySQL merupakan salah satu jenis server basis data yang sangat terkenal karena menggunakan SQL sebagai bahasa utama untuk mengakses basis datanya. Selain itu, MySQL bersifat open source, kecuali untuk versi enterprise yang memiliki lisensi komersial. Secara umum, MySQL termasuk dalam kategori DBMS (Database Management System) (Wandisman, 2018).

3.10.5 XAMPP

Xampp merupakan sebuah aplikasi yang menjadikan komputer kita menjadi sebuah server. Kegunaan Xampp ini untuk jaringan local sendiri dalam artian kita dapat membuat website secara offline untuk masa coba-coba dikomputer sendiri. Jadi fungsi Xampp server itu sendiri merupakan server website kita untuk cara memakainya. Disebut server karena dalam hal ini komputer yang akan kita pakai harus memberikan pelayanan untuk mengkoneksikan web, untuk itu komputer kita harus menjadi server (Ropianto, 2019).

3.10.6 HTML

Menurut definisi Sugiri dalam M. Iqbal Dzulhaq, dkk dalam jurnal Sisfotek Global (2017:2) “HTML adalah sebuah protokol yang digunakan untuk membuat format suatu dokumen web yang mampu dibaca dalam browser dari berbagai platform computer” (al Y. e, 2019).

3.10.7 CSS

Cascading Style Sheets (CSS) adalah standar teknologi pengembangan dalam pengaturan halaman web untuk menambahkan style seperti font, warna,

jarak dan lainnya ke dokumen web (Anjumi Kholifatu Rahmatika, Fajar Pradana & Fitrah Abdurachaman, 2020)

3.10.8 Framework

Framework merupakan sebuah software untuk memudahkan para programmer untuk membuat sebuah aplikasi web yang di dalam nya ada berbagai fungsi diantaranya plugin dan konsep untuk membentuk suatu sistem tertentu agar tersusun dan terstruktur dengan rapi. Dengan menggunakan framework bukan berarti programmer akan terbebas dengan pengkodean, karena programmer sebagai seorang pengguna framework haruslah menggunakan fungsi-fungsi dan variabel yang ada di dalam sebuah framework yang sedang digunakan. Perkembangan framework dalam dunia website terbagi menjadi dua yaitu, CSS Framework dan PHP Framework. CSS Framework merupakan pustaka CSS (Cascading StyleSheet) yang dimana sudah dibuat dan siap untuk digunakan. Dengan CSS Framework proses design website nantinya hanya tinggal menggunakan class-class yang sudah disediakan masing-masing CSS Framework.

3.10.9 Bootstrap

Bootstrap merupakan framework untuk membangun desain web secara responsif. Artinya, tampilan web yang dibuat dengan framework bootstrap akan menyesuaikan ukuran layar dari browser yang akan gunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device. Fitur ini bisa diaktifkan ataupun dinon-aktifkan sesuai dengan keinginan sendiri, sehingga bisa membuat web untuk tampilan desktop saja dan apabila dirender oleh mobile browser maka tampilan dari web yang di buat tidak bisa beradaptasi sesuai layar.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem Lama

Untuk informasi mengenai pengajuan cuti karyawan pada PT. Jasa Raharja masih sangat kurang karena tidak ada bagian khusus web yang menangani pengajuan cuti, sehingga pengajuan cuti disana masih dilakukan secara manual, sehingga banyak data laporan cuti yang masih belum tersusun rapi.

4.2 Analisa Sistem Baru

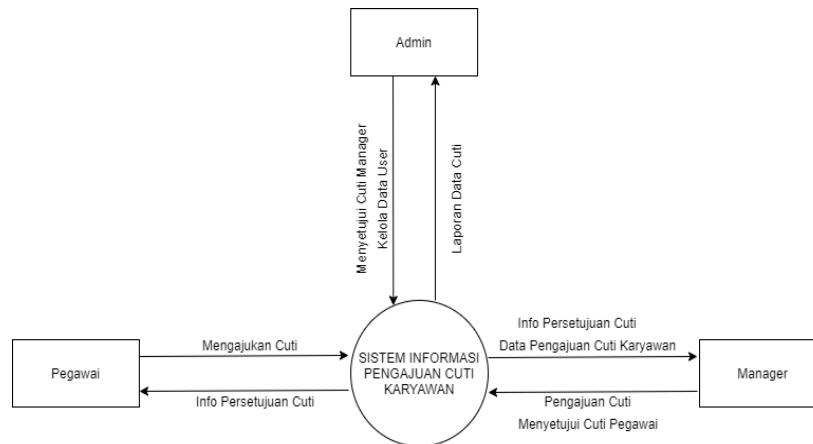
Berikut merupakan sistem yang diajukan oleh penulis. Memiliki 3 level yaitu admin, manager, dan pegawai. Admin memiliki *username* dan *password*, begitu juga dengan pegawai dan manager. Kemudian, pegawai dan manager melakukan pengajuan cuti, selanjutnya admin serta manager melakukan approval sehingga pegawai dapat izin cuti.

4.3 Perancangan Sistem

Perancangan akan dimulai setelah tahap sistem selesai dilakukan. Perancangan dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau peraturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh. Alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan perancangan sistem secara umum yang akan dibangun yaitu diagram konteks, data flow diagram (DFD), entity relationship diagram (ERD).

4.3.1 Diagram Konteks

Telah dijelaskan melalui gambar diagram alur dokumen proses perjalanan alur dokumen pada sistem informasi, dan untuk berikut akan digambarkan pula sebuah diagram konteks yang memperlihatkan sebuah proses Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Pada PT. Jasa Raharja yaitu sebagai berikut



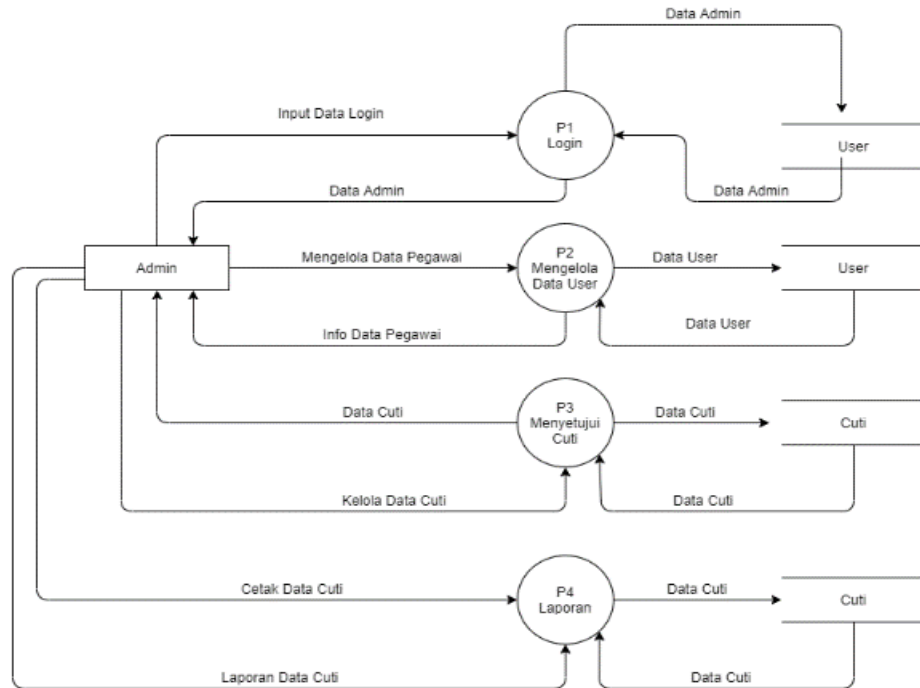
Gambar 4. 1 Diagram Konteks Sistem

Dari diagram konteks diatas, dapat disimpulkan bahawa Admin dapat melakukan login, mengelola data pegawai serta data manager dan menyetujui pengajuan cuti manager. Kemudian sistem akan memvalidasi akun login dari admin, jika akun yang diinput valid maka sistem akan melampirkan data data yang diperintahkan oleh admin dan kemudian sistem akan menampilkan data tersebut kepada pegawai yang hanya memiliki hak akses untuk melakukan pengajuan cuti dan mencetak datanya, sedangkan manager memiliki hak akses untuk melakukan pengajuan cuti serta dapat mengapproval cuti pegawai serta dapat lakukan cetak data pengajuan cuti pegawai.

4.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

1. DFD Level 0 Admin

Berikut DFD Level 0 Admin :

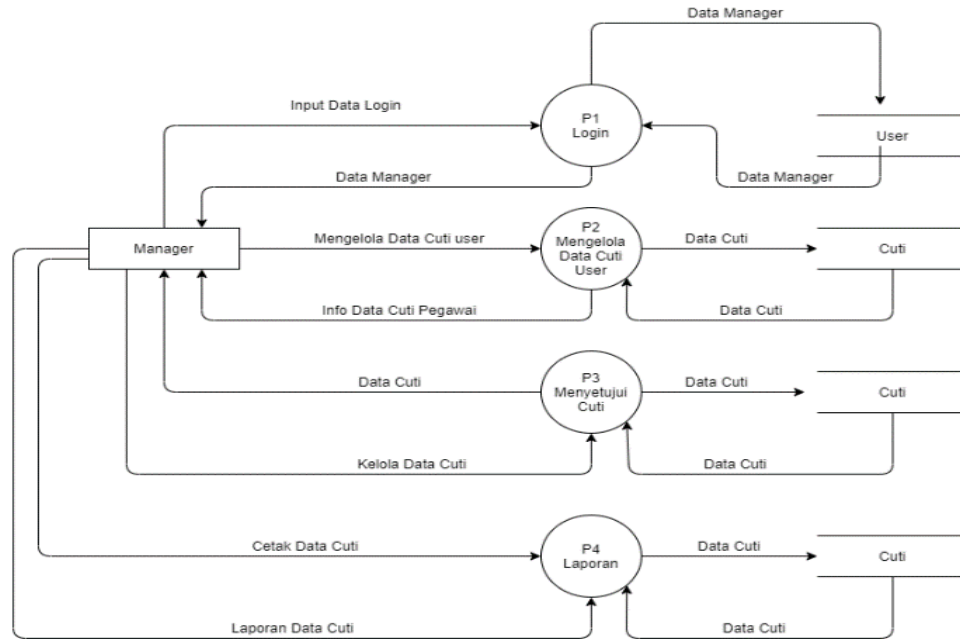


Gambar 4. 2 DFD Level 0 Admin

Keterangan:

1. Admin melakukan input data login (*username* dan *password*) dimana data login akan tersimpan pada datastore admin.
2. Admin mengelola data user dimana data tersebut akan tersimpan pada data store user dan sistem akan menampilkan data pegawai pada tampilan admin.
3. Admin dapat mengakses tampilan approval dan mengapproval pengajuan cuti pegawai.
4. Admin dapat melakukan cetak data pengajuan cuti pegawai yang sudah disimpan pada datastore cuti
2. DFD Level 0 Admin

Berikut DFD Level 0 Manager :

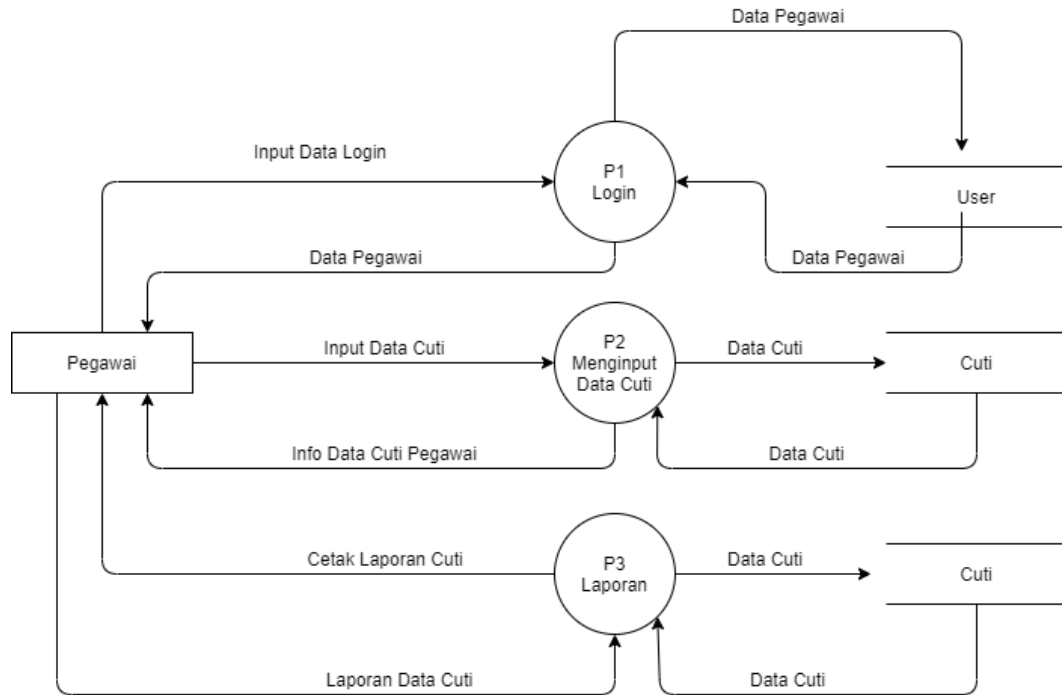


Gambar 4. 3 DFD Level 0 Manager

Keterangan:

1. Manager melakukan input data login (*username* dan *password*) dimana data login akan tersimpan pada data store employee.
2. Manager dapat melaluka input pengajuan cuti, data pengajuan cuti tersebut akan tersimpan pada data store cuti
3. Manager dapat mengakses tampilan approval dan dapat melakukan approval pada pengajuan cuti karyawan.
4. Pengajuan cuti yang telah tersimpan pada data store dapat dicetak oleh manager.
3. DFD Level 0 Pegawai

Berikut DFD Level 0 Pegawai :

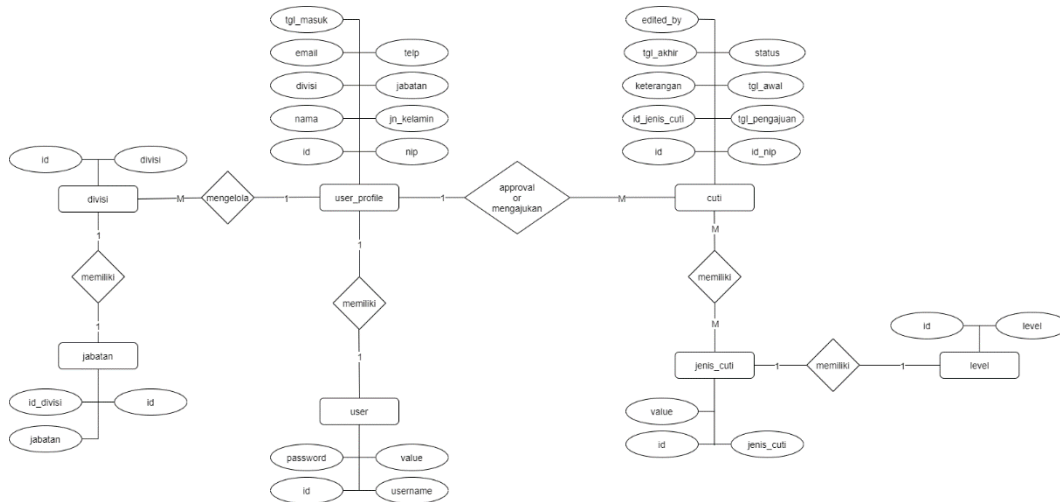


Gambar 4. 4 DFD Level 0 Pegawai

Keterangan:

1. Pegawai melakukan input login, kemudian data login akan disimpan pada data store employee.
2. Pegawai dapat mengajukan data cuti, data pengajuan cuti tersebut akan disimpan pada data store cuti
3. Pegawai dapat melakukan cetak data cuti yang sudah di approval oleh admin dan manager.

4.3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4. 5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Relasi :

1. User Profile dapat mengapprove data cuti maupun mengajukan cuti
2. Entity divisi memiliki data yang terhubung dengan entity jabatan
3. Entity user profile memiliki data yang terhubung ke entity user
4. Entity jenis cuti memiliki data yang terhubung ke entity level
5. Entity cuti memiliki data yang terhubung dengan entity jenis cuti
6. Entity user profile memiliki data yang terhubung entity divisi

Kardinalitas:

1. Banyak user profile dapat melakukan approve atau mengajukan banyak cuti
2. 1 cuti memiliki banyak jenis cuti
3. 1 jenis cuti memiliki 1 level
4. 1 user profile memiliki 1 user
5. 1 user profile dapat mengelola banyak divisi
6. 1 divisi memiliki banyak jabatan

4.4 Desain Basis Data

Manajemen basis data adalah proses untuk membentuk tabel apa saja yang akan digunakan dalam database. Maka tabel yang digunakan dalam data base adalah:

1. Tabel Cuti

Tabel 4. 1 Tabel Cuti

No.	Nama Field	Type/lebar	Keterangan
1	id	Int (11)	Primary Key
2	id_nip	Varchar (30)	
3	id_jenis_cuti	Int (11)	
4	tgl_pengajuan	Date	
5	keterangan	Varchar (64)	
6	tgl_awal	date	
7	tgl_akhir	date	
8	status	Varchar (30)	
9	edited_by	Varchar (30)	

2. Tabel Divisi

Tabel 4. 2 Tabel Divisi

No.	Nama Field	Type/lebar	Keterangan
1	id	Int (11)	Primary Key
2	disivi	Varchar (30)	

3. Tabel Jabatan

Tabel 4. 3 Tabel Jabatan

No.	Nama Field	Type/lebar	Keterangan
1	id_divisi	Int (11)	Primary Key
2	id	Int (11)	
3	jabatan	Varchar (30)	

4. Tabel Jenis Cuti

Tabel 4. 4 Tabel Jenis Cuti

No.	Nama Field	Type/lebar	Keterangan
1	id	Int (11)	Primary Key
2	jenis_cuti	Varchar (64)	
3	value	Int(11)	

5. Tabel Level

Tabel 4. 5 Tabel Level

No.	Nama Field	Type/lebar	Keterangan
1	id	Int (11)	Primary Key
2	level	Varchar (30)	

6. Tabel User

Tabel 4. 6 Tabel User

No.	Nama Field	Type/lebar	Keterangan
1	id	Int (11)	Primary Key
2	username	Varchar (12)	
3	password	Varchar (64)	
4	level	Int (11)	

7. Tabel User Profile

Tabel 4. 7 Tabel User Profile

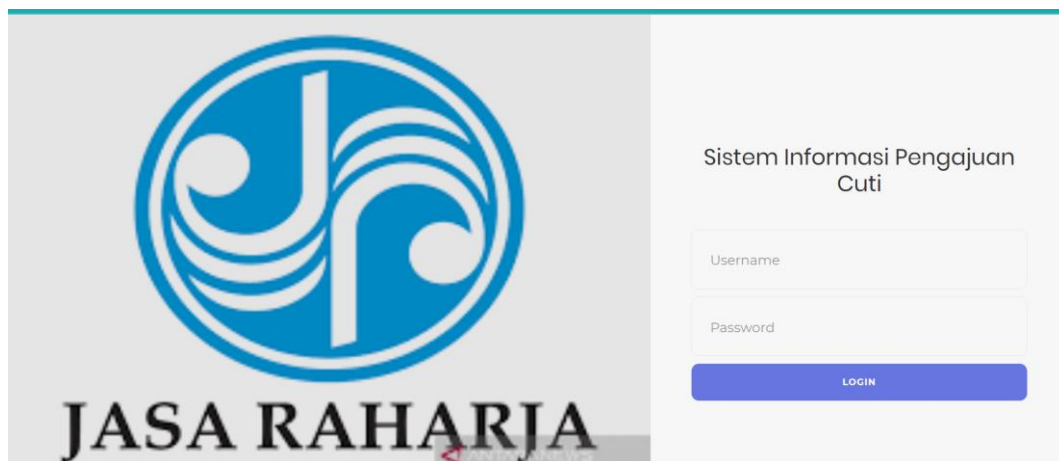
No.	Nama Field	Type/lebar	Keterangan
1	id	Int (11)	Primary Key
2	nip	Varchar (30)	
3	nama	Varchar (30)	
4	kelamin	Date	
5	divisi	Int (11)	

6	jabatan	Int (11)	
7	email	Varchar (30)	
8	telp	Varchar (30)	
9	tgl_masuk	date	

4.5 Pembahasan dan Implementasi Sistem

Perancangan sebuah sistem memiliki langkah-langkah tertentu. Sistem Pengaduan Kerusakan Barang sudah dirancang, dimulai dengan membuat perancangan pada Use Case Diagram, Data Flow Diagram, ERD, dan tabel database yang akan digunakan. Berikut tampilan dari perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pada PT. Jasa Raharja (persero) Lhokseumawe.

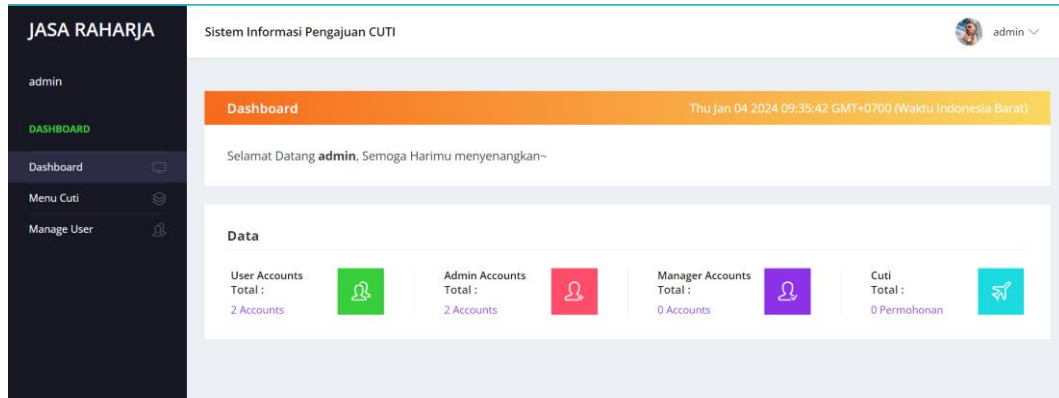
1. Halaman Login



Gambar 4. 6 Halaman Login

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman login. Pada halaman ini user akan diarahkan untuk mengisi isername dan password agar dapat masuk ke dalam sistem.

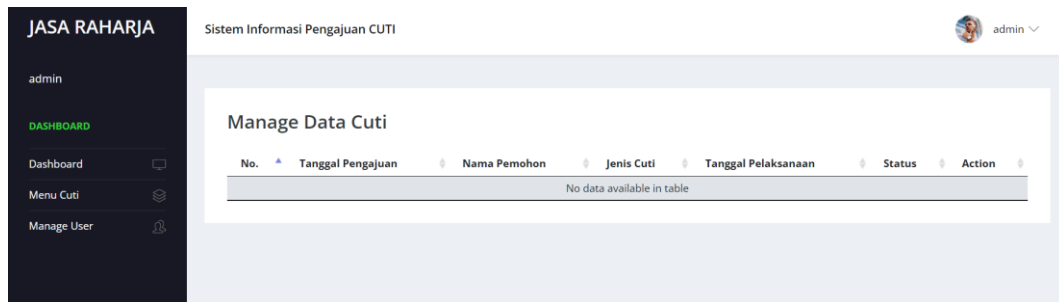
2. Halaman Utama Admin



Gambar 4. 7 Halaman Utama Admin

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman utama. Halaman ini adalah halaman utama yang diakses oleh admin ketika berhasil masuk ke dalam sistem

3. Halaman Utama Lihat Data Cuti



Gambar 4. 8 Halaman Lihat Data Cuti

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman lihat data cuti. Pada halaman ini semua data cuti yang tersimpan pada database akan tampil.

4. Halaman Approve Pengajuan Cuti

Gambar 4. 9 Halaman Approve Pengajuan Cuti

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman approve pengajuan cuti. Pada halaman ini manager dapat menyetujui atau menolak pengajuan cuti pegawai.

5. Halaman Surat Permohonan Cuti Pegawai

Gambar 4. 10 Surat Permohonan Cuti Pegawai

Pada gambar diatas adalah tampilan dari surat permohonan cuti pegawai yang telah disetujui oleh manager.

6. Halaman Pengajuan Cuti

Gambar 4. 11 Halaman Pengajuan Cuti

Pada gambar diatas adalah tampilan dari pengajuan cuti. Pada halaman ini pegawai dan manager dapat mengajukan cuti.

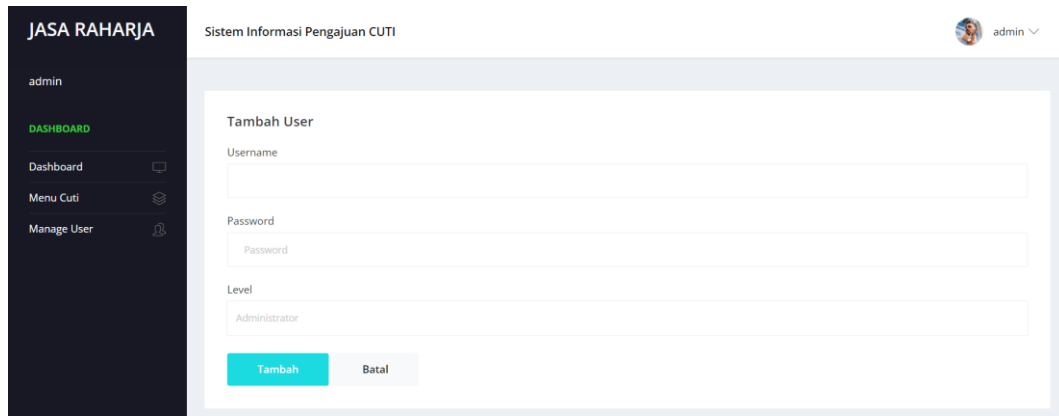
7. Halaman Lihat Data User

No.	Username	Level	Action
1	admin	Administrator	Action -
2	budi	Kepala Bidang	Action -
3	sari	Staff	Action -

Gambar 4. 12 Halaman Lihat Data User

Pada halaman ini adalah tampilan dari lihat data user. Pada halaman ini admin dapat melihat data user yang telah diinputkan sebelumnya oleh admin.

8. Halaman Tambah Data User



JASA RAHARJA Sistem Informasi Pengajuan CUTI admin

Tambah User

Username

Password

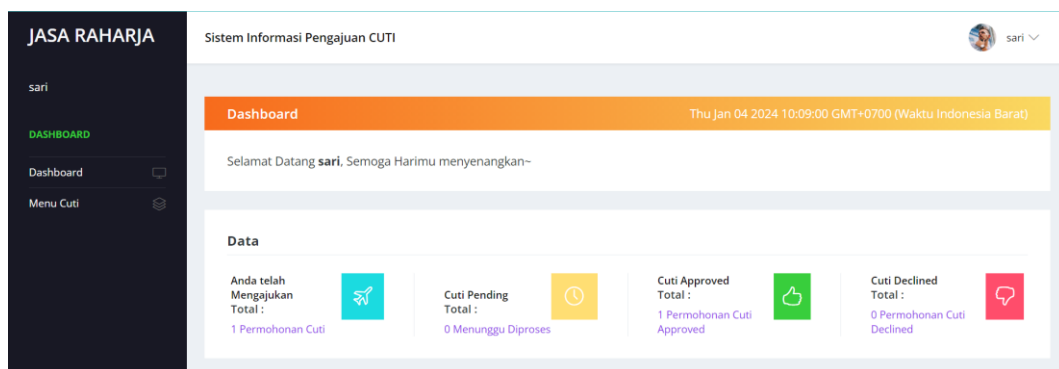
Level
 Administrator

Tambah **Batal**

Gambar 4. 13 Halaman Tambah Data User

Pada halaman ini adalah tampilan dari tambah data user. Pada halaman ini admin dapat menambahkan data user yang dapat mengakses sistem ini.

9. Halaman Utama Pegawai



JASA RAHARJA Sistem Informasi Pengajuan CUTI sari

Dashboard Thu Jan 04 2024 10:09:00 GMT+0700 (Waktu Indonesia Barat)

Selamat Datang **sari**. Semoga Harimu menyenangkan~

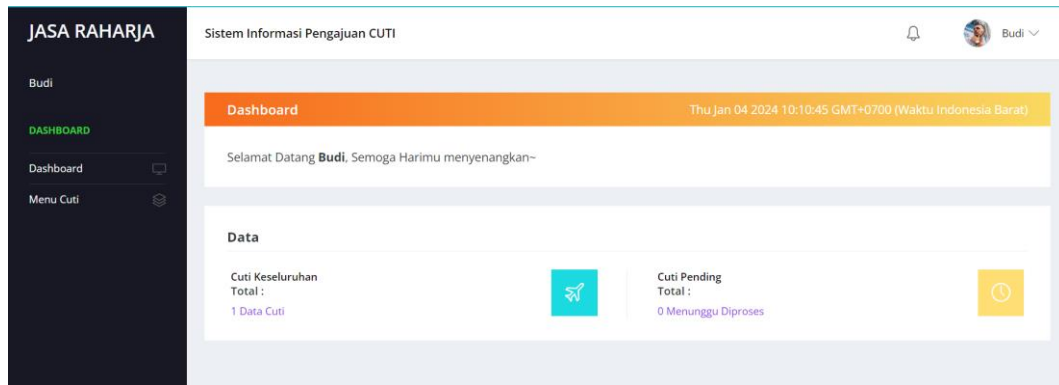
Data

Anda telah Mengajukan Total : 1 Permohonan Cuti	Cuti Pending Total : 0 Menunggu Diproses	Cuti Approved Total : 1 Permohonan Cuti Approved	Cuti Declined Total : 0 Permohonan Cuti Declined
--	---	---	---

Gambar 4. 14 Halaman Utama Pegawai

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman utama pegawai. Halaman diatas adalah halaman utama yang diakses oleh pegawai ketika pegawai berhasil login ke dalam sistem.

10. Halaman Utama Manager



Gambar 4. 15 Halaman Utama Manager

Gambar diatas adalah tampilan dari halaman utama manager. Halaman diatas adalah halaman utama yang diakses oleh manager ketika manager berhasil login ke dalam sistem.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan dari penulisan laporan Kerja Praktek ini yaitu:

1. Sistem Informasi: PT. Jasa Raharja menggunakan sistem informasi dalam proses pengajuan cuti pegawai. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengelola dan memfasilitasi proses pengajuan cuti secara efisien dan terorganisir.
2. Pengajuan Cuti Pegawai: Sistem ini difokuskan pada proses pengajuan cuti pegawai di PT. Jasa Raharja. Pengajuan cuti adalah hal yang umum dalam lingkungan kerja dan memerlukan pengelolaan yang baik untuk memastikan karyawan dapat mengambil cuti dengan mudah.
3. PT. Jasa Raharja (Persero): PT. Jasa Raharja merupakan perusahaan yang menggunakan sistem ini untuk mengelola pengajuan cuti pegawai. Informasi ini memberikan konteks bahwa sistem ini dirancang khusus untuk keperluan perusahaan ini.
4. Berbasis Web: Sistem pengajuan cuti pegawai ini menggunakan basis web, yang berarti dapat diakses melalui internet. Dengan demikian, karyawan dapat mengajukan cuti secara online dan mengakses informasi terkait cuti mereka dengan mudah melalui browser web.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka saran yang diberikan adalah:

1. Diharapkan sistem ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang dengan menggunakan teknologi perkembangan sistem informasi yang lebih canggih sehingga dapat menambahkan fitur-fitur terbaru.
2. Menjadi referensi bagi penulis laporan Kerja Praktek dengan menggunakan topik sejenis, sehingga dapat membantu banyak referensi referensi dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, B., & Ls, M.A. (2017). Perancangan Sistem Informasi Kerusakan Barang Berbasis Web Pada Unit Fasilitas Dan Sarana PT. Gapura. Prosiding Seminar Nasional Informatika dan Sistem Informasi, 1(3),123-132.
- Anjumi, K. R., Fajar, P., & Fitrah, A. (2020). Pengembangan Sistem Pembelajaran HTML dan CSS dengan Konsep Gamification berbasis Web. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.
- Firgia, L., Muslih,M., & Pratama.,A. (2022). Implementasi Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Di Daerah Perbatasan Studi Kasus Desa Cipta Karya. Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra,8(2),101-110.
- Handayani, N., & Suprpto, D. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan di PT. Colorpak Indonesia, Tbk Berbasis Web. Jurnal Teknik Informatika (JIKA) Universitas Muhammadiyah Tangerang, ISSN: 2519-0710, Oktober 2018.
- Imanuel., Adi, W., & Alexander.(2017). Perancangan dan Pembuatan Website. Jurnal Sistem Informasi.
- Lutfi, M., Sudarsono, G.S., & Sharyanto (2022). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Pengaduan Customer Pada PT. Astra Graphia Tbk Berbasis Web. Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta,2(2), 192-197.
- Saputra, G. (2016). Pengembangan Sistem Penanganan Keluhan Berbasis Web (Skripsi Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi, Revisi. Bandung.
- Timotius Jegen Riasinir, Widyasari. (n.d.). Pemanfaatan Framework Bootstrap Dalam Merancang Website Responsif Untuk Toko D2 Adventure.
- Wandisman, C. (2018). Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Logistik. Journal of Information Technology and Computer Science.